

Gunung Sepikul Ramai Dikunjungi Wisatawan

SUKOHARJO (KR) - Kondisi medan yang sulit dan licin akibat hujan membuat pengunjung tempat wisata Gunung Sepikul, di Desa Tiyaran, Kecamatan Bulu harus ekstra hati-hati. Pemerintah desa telah memberikan peringatan keras mengingat jumlah kunjungan sekarang mengalami peningkatan meski kondisi masih pandemi virus Korona. Antisipasi dilakukan sebagai bentuk pencegahan terjadinya kasus kecelakaan. Kepala Desa Tiyaran, Kecamatan Bulu, Sunardi, Minggu (16/8) mengatakan peringatan HUT ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia menjadi momen adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Gunung Sepikul. Hal itu sudah terlihat sejak beberapa hari terakhir dimana ada beberapa orang wisatawan rombongan maupun perorangan datang. Mereka datang baik untuk berwisata maupun menggelar berbagai kegiatan di puncak Gunung Sepikul.

Salah satu kegiatan yang ramai dilakukan di puncak Gunung Sepikul yakni menggelar upacara bendera. Selain itu juga aktivitas berfoto di pinggir tebing. "Peningunjung Gunung Sepikul kami minta ekstra hati-hati saat datang karena medan yang sulit dan licin setelah turun hujan. Kami antisipasi kecelakaan karena banyak pengunjung berfoto di pinggir tebing," ujarnya. Peringatan sengaja dilakukan mengingat Pemerintah Desa Tiyaran, Kecamatan Bulu sulit melakukan pengawasan penuh. (Mam)

Petani Pilih Menganggurkan Lahan

BANYUMAS (KR) - Petani tadah hujan di wilayah Banyumas, sampai saat ini masih menganggurkan lahannya karena hujan belum turun. Petani terpaksa harus menganggurkan lahannya, baru kalau hujan turun mengolah sawah untuk ditanami padi. Sumarjo (70) petani warga Dusun Karangduren, Desa dan Kecamatan Purwojati, Banyumas, Sabtu (15/8) menjelaskan di Kecamatan Purwojati hampir 90 persen lahan pertaniannya adalah tadah hujan. Jumlah luas lahannya mencapai ratusan hektar di sejumlah desa. Petani di Kecamatan Purwojati dalam setahun hanya dua kali menanam padi itupun kalau hujan turun. (Dri)



KR-Driyanto
Lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Purwojati dianggurkan.

DIRGAHAYU HUT KE-75 KEMERDEKAAN RI

Bangga Mbangun Desa untuk Indonesia Maju

CILACAP (KR) - Melalui momentum peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Cilacap mengingatkan masyarakat Cilacap untuk meningkatkan kebersamaan dan kekompakan dalam mensukseskan 'Bangga Mbangun Desa Untuk Indonesia Maju'.



"Dengan semangat Proklamasi Kemerdekaan, kami berharap dapat menjadi motivasi dan pen-

dorong kita semua, seluruh komponen masyarakat di Kabupaten Cilacap, untuk terus bekerja dan berkarya sesuai dengan peran dan fungsinya," ujar Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji.

Tatto mengajak masyarakat untuk merefleksikan diri bagaimana para pejuang yang gigih meraih kemerdekaan. "Di masa pandemi Covid-19, mari

kita bersama berjuang untuk bisa terus berkarya dengan menerapkan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik," lanjutnya.

Angka kesembuhan pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Cilacap, kini mencapai 95 persen. Pemkab Cilacap melalui Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, terus meningkatkan kegiatan testing, tracing, and treatment (3T) dalam upaya mencegah penularan Covid-19 dan meningkatkan angka kesembuhan pasien yang terkonfirmasi positif terpapar vi-

rus korona jenis baru.

Sejak tanggal 20 Maret hingga 16 Agustus 2020 telah melakukan penelusuran (tracing) secara agresif terhadap kontak

erat setiap pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19. Dari hasil penelusuran tersebut diperoleh sebanyak 1.792 orang kontak erat. (Mak)



KR-Istimewa/Humas Pemkab Cilacap
Dari kiri ke kanan: Wabup Cilacap Syamsul Aulia Rahman, Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji dan Sekda Cilacap Farid Ma'ruf.

Seluruh Fraksi Setujui Rancangan KUA-PPAS APBD Perubahan



BANJARNEGARA (KR) - Disertai berbagai catatan, seluruh fraksi di DPRD Banjarnegara menyetujui rancangan Kebijakan Umum APBD dan Prioritas Plafon Anggaran (KUA dan PPAS) APBD Perubahan Kabupaten Banjarnegara tahun 2020.

Peretujuan disampaikan Jumat (14/8) dalam rapat paripurna dipimpin Ketua Dewan Ismawan Setya Handoko, didampingi para wakilnya dengan agenda penyampaian pendapat akhir fraksi terhadap rancangan tersebut.

Penyampaian pendapat akhir fraksi terhadap Rancangan KUA dan PPAS APBD Perubahan Kabupaten Banjarnegara tahun 2020, merupakan salah satu agenda dari rapat paripurna DPRD yang digelar secara maraton sejak pagi hingga malam. Rapat dihadiri Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono, Sekda Indarto, dan sejumlah pejabat.

Berdasarkan rancangan KUA tahun 2020, pendapatan daerah diproyeksikan menjadi Rp 2,012 triliun lebih atau berarti pendapatan turun 7,21 persen dibandingkan dengan APBD murni tahun 2020 Rp 2,168 triliun lebih. Namun demikian, proyeksi pendapatan tersebut naik 6,45 persen dibandingkan dengan APBD tahun 2020 pasca-

penyesuaian Covid-19 sebesar Rp 1,890 triliun lebih. Komponen pembentuk pendapatan di perubahan KUA dan PPAS Tahun 2020 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah Rp 241,61 miliar, Dana Perimbangan Rp 1,255 triliun dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah Rp 515,57 miliar.

Rencana kebutuhan Belanja Daerah dalam Perubahan APBD Tahun 2020, diproyeksikan sebesar Rp 2,089 triliun lebih atau turun 7,04 persen dibandingkan dengan Belanja pada penetapan APBD awal Tahun 2020 sebesar Rp 2,247 triliun lebih. Komponen Belanja dalam perubahan tahun 2020 terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp 1,27 triliun dan Belanja Langsung Rp 815,329 miliar. Sedangkan rencana kebijakan pembiayaan netto

dalam perubahan Tahun 2020 Rp 77,357 miliar.

Fraksi Gabungan Partai Amanat Nasional Indonesia Raya melalui juru bicaranya Bambang Prawoto Sutikno mengatakan, penurunan pendapatan dari proyekti semula Rp 2,168 triliun lebih menjadi Rp 2,012

triliun dapat dipahami.

"Apalagi dalam rangka meringankan beban pengeluaran pada masa pandemi Covid-19, kebijakan pemberlakuan relaksasi pajak dan retribusi merupakan langkah yang sangat bijaksana," katanya. (Mad)



KR-Muchtar M
Ismawan Setya Handoko (paling kanan) didampingi para wakil menyaksikan Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono menandatangani berita acara persetujuan Rancangan KUA dan PPAS APBD Perubahan Kabupaten Banjarnegara 2020.

Kraton Luncurkan

Album 'Gendhing Gati Volume 1'



KR-Devid Permana
Abdi Dalem memainkan Gendhing Gati Mardika di Bangsal Mandalasana.

YOGYA (KR) - Dalam rangka mangayubagya HUT ke-75 RI, Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Kridhamardawa yang membidangi seni pertunjukan di Kraton Yogyakarta meluncurkan Album Gendhing Gati Volume 1 di Kagungan Dalem Bangsal Mandalasana Kraton Yogyakarta, Senin (17/8). Salah satu gendhing unggulannya yaitu Gendhing Gati Mardika.

Penghageng KHP Kridhamardawa Kraton Yogyakarta, KPH Notonegoro mengatakan, Album Gendhing Gati Volume 1 berisi 17 judul gendhing gati, terdiri 16 gendhing rekaman lama serta 1 gendhing baru berjudul Gendhing Gati Mardika. Menurut Notonegoro, Gendhing Gati Mardika ini gendhing baru, Yasan Dalem atau ciptaan di masa Sri Sultan Hamengku Buwono X ini. "Gendhing Gati Mardika sengaja dibuat untuk memperingati HUT ke-75 RI," kata Notonegoro kepada wartawan di sela acara. (Dev)-d

Sultan: Sambungan hal 1

Kemerdekaan RI, banyak dimanfaatkan masyarakat untuk liburan. Kondisi tersebut menjadikan sejumlah destinasi wisata di DIY termasuk kawasan Malioboro, diserbu wisatawan dari dalam maupun luar daerah. Hal itu bisa dilihat dari deretan mobil plat nomor polisi luar daerah dan kepadatan wisatawan di lokasi wisata.

Menyikapi kondisi tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro untuk konsisten dalam menerapkan pembatasan pengunjung di masing-masing zona, untuk menghindari kerumunan yang bisa memicu penularan Covid-19.

"Menyikapi soal banyaknya wisatawan yang memadati kawasan Malioboro, ya wis yang penting betul-betul UPT Malioboro konsisten. Kalau memang didata ya didata. Jangan ditinggal hingga penuh, karena seharusnya dibatasi setiap zonanya 500 orang. Jangan sampai seperti tidak ada yang jaga seperti tadi malam

(Minggu). Berarti kan ndak konsisten," ucap Sultan HB X di Kepatihan, Senin (17/8).

Seperti diketahui, pengunjung yang akan masuk kawasan Malioboro diwajibkan mencuci tangan, memakai masker, dan menjalani pemeriksaan suhu tubuh melalui thermo gun, baru diperbolehkan masuk.

Kepala UPT Malioboro Ekwanto mengakui, pada akhir pekan ini pengunjung di kawasan Malioboro meningkat cukup signifikan dibandingkan sebelumnya. Tidak dipungkiri, petugas memang kurang konsisten membatasi jumlah pengunjung karena lalu lintas dan kerumunan sangat banyak. Dalam kondisi demikian, jika memaksakan

menyebarkan pengunjung agar sesuai jalur, justru akan menimbulkan masalah di lalu lintasnya. "Jumlah personel Jogoboro kami ada 36 orang, ditempatkan di lima zona untuk scan barcode dan cek suhu tubuh pengunjung. Petugas kami habis di sana, tidak mungkin mobile. Maka kami minta Satpol PP dan Dishub bisa untuk membantu, baik mengurai kerumunan," terangnya.

Sedangkan Sekda DIY K Baskara Aji menyampaikan, penjagaan ketertiban untuk mengikuti protokol kesehatan tetap harus ditegakkan, dalam hal ini dilakukan pihak penegakan hukum (Gakkum) terutama dari Satpol PP dan Kepolisian. (Ria/Ira)-d

Ganjar Sambungan hal 1

Menurut Amin, perbedaan pandangan tidak seharusnya menjadi perpecahan. "Kita harus bersama, bersatu untuk mengatasi Covid-19 yang dampaknya sampai ke seluruh aspek kehidupan. Kita bangsa bhinneka dan kita harus menjadikan Pancasila sebagai satu-satunya pedoman oleh setiap warga bangsa," tegas Amin.

Gubernur mengatakan bagaimana kesederhanaan warga di Dusun Girpasang, Kabupaten Klaten. Ia bahkan belajar banyak

dari seorang tokoh bernama Mbah Padmo Darsono yang sudah berusia sekitar 70 tahun tetapi tetap bersemangat dan selalu bersyukur tanpa mengeluh. Ia juga mengutip nasihat Mbah Padmo yang relevan untuk seluruh masyarakat Jawa Tengah, yaitu "Urip kui senajan abot tetep kudu dilakoni. Aja sambat lan aja ngeluh, aja mandhek sanajan dengkul wis ndredheg. (Hidup itu meskipun berat tetap harus dijalani. Jangan mengeluh, jangan berhenti meskipun lutut sudah bergetar)." (Bdi)-d

Walikota: Sambungan hal 1

dibiasakan ialah rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker dimana pun dan menjaga jarak fisik," tandasnya.

Terkait calon Paskibraka 2020 yang sudah lolos seleksi, Haryadi meminta agar tidak berkecil hati karena batal bertugas. Apalagi menjadi Paskibraka merupakan kebanggaan tersendiri karena bertugas sekali seumur hidup dalam mengawal detik-detik proklamasi.

Tetapi dengan kondisi saat ini terpaksa semua kegiatan belum bisa digelar semestinya. Karena itu, Haryadi secara khusus mengundang 46 calon Paskibraka Kota Yogya 2020 dan memberikannya piagam penghargaan serta meminta agar calon Paskibraka tahun ini tetap menjadi anggota Purna Paskibraka Indonesia (PPI) supaya bisa saling menjaga silaturahmi. (Dhi)-d



Kekurangan Itulah Kelebihanku



Ferian Fauzi Abdullah, MCom
Dosen Prodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

SEBUAH pelajaran tidak selamanya bisa didapatkan melalui bangku sekolah, beberapa kali kehidupan menyajikannya di kehidupan nyata, di sekitar kita.

Seperti halnya beberapa waktu lalu, ketika saya bertemu dengan salah satu peserta PSU (Pelatihan Super Unggul) berbasis NLP (Neuro-Linguistic Programming) yang diadakan oleh Universitas AMIKOM Yogyakarta untuk para calon mahasiswa baru.

Dalam PSU tersebut, banyak pertanyaan, perintah, dan sugesti yang ditanyakan kepada para calon mahasiswa agar mampu mengeluarkan kemampuan optimalnya untuk menggapai mimpi mereka. Salah satu perintah yang diberikan adalah mereka diperintahkan merangkai sebuah kalimat yang membuat mereka selalu menemukan kembali semangat mengejar impian bahkan disaat mereka menyentuhkan titik terendah dalam hidup mereka.

Seluruh peserta PSU membuat kalimat-kalimat yang positif dan menginspirasi, kecuali satu.

Sebut saja namanya Awam, dia menulis "Aku miskin". Sontak, peserta yang lain mengemityitkan dahinya. Di saat yang lain penulis kalimat-kalimat penyemangat, Awam malah membuat pengakuan bahwa dirinya miskin. Bahkan, saya berfikir, apakah instruksi yang saya sampaikan kurang jelas. Atau Awam kurang mendengarkan apa yang saya instruksikan.

Kemudian, saya tanyakan kepada Awam, alasan kenapa dia mengatakan "Aku miskin". Dia pun menjelaskan, bahwa Awam terlahir di keluarga yang serba kekurangan, bahkan untuk berkuliah pun dia harus bekerja. Dia bercerita, bahwa dia sudah mencoba mendirikan usaha kecil-kecilan dari tahun 2017. "Namun, Alhamdulillah usaha saya bangkrut", ungkap Awam dengan sambil tertawa.

"Sebenarnya kalimat 'saya miskin' selalu berhasil membuat saya terus bangkit, disetiap gagalnya usaha saya, Kak. Boleh dibalang, saya ini sudah bosan hidup miskin, makanya saya selalu berusaha keras", jelasnya. Sebelum bertemu Awam, saya juga sempat terkagum-kagum dengan rekan bisnis saya, sebut saja Arga. Dia adalah seorang alumni Universitas AMIKOM Yogyakarta dan dari dulu selalu bercita-cita menjadidesigner UI/UX dan menurut sayakaryakaryanya sangat bagus. Perpaduan warna yang dia pakai saat mendesain maket aplikasi bagus dan padu. Kami bekerja sama hampir satu tahun lamanya, namun, saya baru menyadari bahwa ternyata Arga adalah seorang buta warna parsial, dia memang hanya bisa melihat 3 warna saja. Mengetahui hal tersebut, saya pun kaget terhe-

ran-heran, bagaimana seorang buta warna, bercita-cita menjadi seorang desainer UI/UX bahkan mampu membuat maket aplikasi yang bagus. Saat itu dia menjawab, saya hafalkan pak kode-kode warnanya. Memang pada pemrograman, pewarnaan dilakukan dengan menggunakan kode.

Untuk kita yang sudah familiar dengan desain komputer tentunya tidak asing dengan beberapa kode warna hexadecimal. Namun, walaupun dia berhasil menghafalkan kode warna tersebut, tetap saja saya bertanya-tanya bagaimana cara dia memadukan kode-kode warna tersebut sehingga nyaman dilihat oleh kita yang tidak buta warna. Dia menjelaskan bahwa dia mendapatkan paduan kode warna terbaik, dari colorwise sebuah website yang berisi



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

banyak sekali database perpaduan warna terbaik dunia untuk membuat maket aplikasi. Dari Awam dan Arga, kita semua bisa belajar, bahwa terkadang kekurangan diri kita pun bisa menjadi sebuah kekuatan yang dahsyat untuk mendorong kita menjadi seseorang yang lebih baik, menjadi seseorang yang kita impikan. Sikap mental positif lah yang membuat mereka mampu merubah "aku miskin" dan buta warna parsial menjadi sebuah daya dorong yang luar biasa untuk selalu maju. Saya selalu takjub dengan mereka yang memiliki kekurangan namun selalu mampu mengatasinya dan mengubahnya menjadi sebuah kelebihan. Luar biasa!***